

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teoretik dan analisis data yang telah dilakukan dijelaskan pada bab-bab sebelumnya mengenai Hubungan antara Iklim dan Komitmen Organisasi dengan Kepuasan Kerja Karyawan maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara iklim dan komitmen organisasi dengan kepuasan kerja karyawan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia RSCM Jakarta. Artinya, jika iklim dan komitmen organisasi tinggi maka kepuasan kerja karyawan juga tinggi.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara iklim dan komitmen organisasi dengan kepuasan kerja karyawan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia RSCM Jakarta Utara. Artinya, iklim dan komitmen organisasi merupakan salah satu faktor yang menentukan kepuasan kerja karyawan.

Implikasi dari penelitian ini yakni Koperasi Pegawai Republik Indonesia RSCM Jakarta harus dapat memberikan kepuasan kerja yang baik agar karyawan akan semakin puas dalam memperbaiki iklim organisasi serta memiliki komitmen organisasi yang tinggi.

Dari hasil pengolahan data iklim organisasi menunjukkan bahwa indikator keadaan lingkungan sosial adalah faktor yang paling dominan. Jadi untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan kepuasan kerja karyawan sebaiknya koperasi harus menjaga hubungan antara karyawan, pengurus serta pengelola terjalin baik dengan menjaga suasana kekeluargaan yang terjadi di koperasi, dan dengan adanya kunjungan ruang kerja oleh pengurus akan membantu memperbaiki cara kerja karyawan. Kemudian keadaan lingkungan fisik merupakan indikator yang memiliki skor terendah. Oleh karena itu, koperasi perlu memperbaiki ruangan kerja, fasilitas kantor dan sirkulasi udara dengan yang baik sehingga karyawan merasa nyaman dan senang dalam bekerja.

Selanjutnya dapat dilihat dari hasil pengolahan data komitmen organisasi menunjukkan bahwa indikator keterlibatan adalah faktor yang paling dominan. Jadi untuk dapat memperbaiki kepuasan kerja karyawan sebaiknya koperasi harus memiliki kesediaan berkoperasi dalam memberikan pelayanan tidak hanya kepada para anggota dalam memberikan pelayanan, karyawan dapat berbelanja dan melakukan simpan pinjam di koperasi, selanjutnya karyawan dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab. Bekerja di koperasi merupakan keinginan daripada keharusan, menampilkan kinerja dengan baik, berkontribusi dalam bekerja, memberikan pikiran, waktu untuk koperasi serta meningkatkan kinerja demi tujuan koperasi. Kemudian loyalitas merupakan indikator yang memiliki skor terendah, oleh karena itu karyawan harus

mempertahankan kinerja dikoperasi dalam keadaan apapun, bangga menjadi karyawan koperasi dan bekerja tanpa adanya unsur paksaan sehingga tercapainya loyalitas karyawan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan sebelumnya saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti dalam meningkatkan kepuasan kerja yaitu:

1. Koperasi sebaiknya memperbaiki ruang kerja, fasilitas kantor dan sirkulasi udara, di dalam memperbaiki keadaan lingkungan fisik karyawan dalam mencapai kepuasan kerja
2. Pengurus dan karyawan koperasi KPRI RSCM hendaknya lebih meningkatkan kinerja dengan instropeksi diri yang sifatnya pembenahan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan kemampuan individual dan kelompok dalam bekerja serta bangga menjadi karyawan sehingga tercapainya loyalitas karyawan
3. Koperasi sebaiknya dapat memperbaiki pengawasan dalam bekerja dengan cara meningkatkan motivasi karyawan selain itu pengurus sebaiknya juga memberikan pengarahan kepada karyawan dengan cara membuat program pelatihan setiap tahunnya.